

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks adalah proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh siswa yang memahami teks dan berorientasi pada pembuatannya. Secara garis besar, siswa memiliki dua kegiatan ketika belajar bahasa Indonesia berbasis teks, yaitu belajar memahami jenis-jenis teks yang dipelajarinya dan membuat jenis-jenis teks yang dipelajarinya. Kegiatan mengarang dilakukan oleh siswa melalui proses penentuan isi.

Proses pembelajaran teks bahasa Indonesia tingkat SMP, melalui pelaksanaan pembelajaran berbasis teks yang berorientasi pada metode *saintifik*, proses komunikasi dalam sistem sangat ideal. Harus menggunakan metode dan media yang tepat untuk menyajikan materi pembelajaran berbasis teks mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, proses belajar mengajar di sekolah hanya sekedar penyampaian materi, seperti yang dilakukan seorang guru kepada peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia, memiliki aspek-aspek pembelajaran yang harus dikuasai siswa. Menulis, berbicara, membaca, mendengarkan dalam penelitian ini menggunakan aspek pembelajaran keterampilan berbicara karena siswa dapat memahami makna dari segala sesuatu yang akan dikomunikasikan agar lebih efektif. Sehingga, kemampuan berbicara siswa dapat mengekspresikan diri dalam menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Penelitian ini berfokus pada kurikulum 2013 tingkat SMP kelas VIII, materi yang diambil yaitu teks persuasi pada Kompetensi Dasar 3.14, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca. Selain itu, Kompetensi Dasar 4.14, yakni, menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Namun, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi buku teks kemampuan dasar yang ada di dalam praktik pembelajarannya. Oleh sebab itu, perlu disediakan media pembelajaran yang mendukung agar siswa dapat memahami materi dengan baik dan benar.

Media pembelajaran ialah sejenis sarana yang menggunakan proses pembelajaran dan berfungsi untuk mengungkapkan pesan berupa materi pembelajaran dari guru kepada siswa. Adanya media pembelajaran yang ditawarkan kepada siswa selalu dianggap penting karena sangat berkontribusi tinggi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, maka sifatnya lebih komunikatif dan edukatif.

Penggunaan media pembelajaran ini dapat membantu siswa memecahkan masalah belajar yang mereka hadapi. Media pembelajaran ini akan meningkatkan pengetahuan dan potensi siswa. Selain itu, manfaat dari media pembelajaran berbasis visual ini berperan penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk memajukan minat siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yarnalinda, S.Pd., M.Pd., guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 15 Tanjungpinang. Peneliti mengetahui bahwa media yang digunakan guru dalam mengajar yaitu lebih dominan menggunakan media spidol dan papan tulis. Guru juga lebih mengandalkan buku paket dan LKS dalam pembelajaran. Oleh karena itu, hambatan yang dihadapi guru sehingga sangat rumit untuk siswa memahami mata pelajaran sehingga siswa merasakan jenuh dan membosankan ketika pembelajaran berlangsung.

Selain guru, peneliti juga mewawancarai salah satu siswi yang bernama kelas VIII SMP Negeri 15 Tanjungpinang. Berdasarkan hasil wawancara siswa tersebut, guru masih mengandalkan media papan tulis, spidol, dan buku LKS di kelas. Selain itu, siswa menyampaikan bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran yang kreatif, unik, dan menyenangkan untuk pembelajaran. Adapun metode pembelajaran yang dijelaskan oleh guru banyak menggunakan di dalam kelas yaitu ketika mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan tidak ada variasi lainnya. Oleh karena itu, siswa merasa bosan dan jenuh dalam belajar karena kurangnya jenis media maupun metode dalam pembelajaran.

Alasan peneliti perlu mengembangkan media ini karena media berbentuk lemari pintar belum pernah diaplikasikan dalam pembelajaran teks persuasi. Sehingga peneliti perlu mencoba mendesain media lemari pintar dalam bentuk baru dan tidak sama dengan media yang pernah ada. Oleh karena itu, peneliti lebih tertarik untuk mendalami mengembangkan media lemari pintar pada teks persuasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Tanjungpinang. Lemari Pintar ialah jenis media visual (alat peraga) yang berbentuk seperti lemari di

dalamnya memiliki beberapa rak. Adapun setiap rak tersebut terdapat permainan, materi, soal-soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran teks persuasi. Tidak hanya itu di setiap sudut pandang lemari terdapat gambaran yang identik mengenai teks persuasi sehingga siswa mengetahui apa yang akan di pelajari. Dengan adanya media pembelajaran ini diperkirakan situasi belajar aktif dan dapat terlaksana dengan benar. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran bisa mewujudkan reaksi pembelajaran yang ideal di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian pengembangan media pembelajaran menjadi sangat penting karena dapat tercipta inovasi baru menggunakan media tersebut untuk mengatasi masalah belajar guru dan siswa. Sehingga hal tersebut dapat menunjang pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan dengan maksimum dan menjadikan siswa lebih termotivasi lagi buat belajar. Peneliti mengembangkan media pembelajaran Lemari Pintar Pada Materi Teks Persuasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Tanjungpinang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah tersebut, yaitu bagaimanakah pengembangan media pembelajaran lemari pintar pada materi teks persuasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Tanjungpinang tahun pelajaran 2022/2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran lemari pintar pada materi teks persuasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Tanjungpinang tahun pelajaran 2022/2023

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Informasi produk yang akan dibuat bagi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang akan dikembangkan adalah perangkat yang mempelajari visual berupa lemari kayu atau triplek yang diberikan paduan warna menarik. Di setiap bagian sisi lemari ini berisikan materi dan soal untuk siswa sehingga dapat menguji kemampuan dalam memahami teks persuasi tersebut.
2. Produk yang dibuat sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan kompetensi dasar yang sesuai dengan yang sudah ada, beserta tujuan pembelajaran.
3. Produk yang sudah dibuat dan disempurnakan dapat mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tercapai tujuan pembelajaran tersebut.
4. Produk yang dibuat diberikan nama lemari pintar media bisa dipakai kapan saja, di mana saja dalam mengoperasikan media pembelajaran tersebut.
5. Media merupakan media yang praktis, dan bahan produksi mudah dijangkau, media ini juga tidak membutuhkan biaya yang mahal dalam proses pembuatannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Bagi pendidik, pengembangan media pembelajaran lemari pintar dapat dijadikan bahan ajar alternatif untuk mengembangkan inovasi pembelajaran dalam proses pembelajaran, yang bisa dikaitkan dengan pemecahan masalah siswa. Kemudian dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran alternatif yang disesuaikan dengan perkembangan saat ini.

2. Bagi siswa

Bagi siswa, melalui pengembangan lemari pintar dapat menjadi alat atau sumber belajar mandiri, membantu mengembangkan pengetahuan siswa tentang masalah belajar dan membantu siswa meningkatkan pemahaman konsep yang dimilikinya.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti diharapkan dapat menambah referensi sebagai gambaran tentang pengembangan media pembelajaran dan dapat menambah pengetahuan tentang penyusunan media pembelajaran yang baik.

1.6 Keterbatasan Penelitian

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran lemari pintar hanya berfokus kepada mata pembelajaran bahasa Indonesia dengan topik pembelajaran teks persuasi kelas VIII.
2. Media pembelajaran yang disajikan berdasarkan materi teks persuasi yang sesuai dengan kurikulum 2013
3. Produk dibuat sebagai media atau alat yang jelas untuk menunjukkan komponen dan fungsinya
4. Media pembelajaran lemari pintar sebagai media pembelajaran yang hanya digunakan sampai tahap revisi pembuatan produk
5. Media pembelajaran dibatasi secara eksklusif pada sisi visual

1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang penelitian ini, maka dikemukakan definisi istilah yang diberikan berkaitan dengan penelitian berikut ini:

1. Pengembangan

Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah menghasilkan produk berupa lemari pintar sebagai tambahan inovasi dan media pembelajaran bahan ajar yang bisa digunakan peserta didik sebagai sumber belajar mandiri, berdasarkan pengembangan yang berbeda dengan bentuk alat peraga yang sudah ada.

2. Media Pembelajaran Lemari Pintar

Media adalah alat yang membantu untuk proses belajar mengajar dengan mempermudah komunikasi antara guru dan siswa. Proses ini membutuhkan guru

yang bisa konsisten dalam media dan metode. Penggunaan media selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Lemari pintar merupakan alat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini. Media ini berbentuk persegi panjang, dan beberapa sisi bagian lemari ini memiliki materi dan soal.

3. Teks persuasi

Teks persuasi adalah teks yang meyakinkan dan mengajak pembaca untuk lebih bersedia melakukan sesuatu berdasarkan apa yang dikatakan teks tersebut. Teks persuasi dipelajari pada kelas VIII jenjang SMP/MTs

